



***ENTERPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA:
APAKAH DIPENGARUHI OLEH FINANCIAL LITERACY,
PERSONALITY, DAN PARENTAL INCOME?***

***ENTREPRENEURIAL INTENTION IN STUDENTS: IS IT
INFLUENCED BY FINANCIAL LITERACY, PERSONALITY,
AND PARENTAL INCOME?***

Rinny Meidiyustiani¹*

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*E-mail: rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

Abstract

Unemployment is one of the main problems faced by various countries in the world, including Indonesia. To reduce the number of unemployed in Indonesia, financial literacy is important if it starts from formal education, one of which is in higher education including at Budi Luhur University which has a vision of "Becoming a University with a global perspective based on entrepreneurship, technology and Intelligent and Noble Character" of course must be a means to build and develop financial literacy and also interest in entrepreneurship in its students. The purpose of this study is to analyze: (a) the effect of financial literacy on entrepreneurial intention in Budi Luhur University students; (b) the effect of personality on entrepreneurial intention in Budi Luhur University students; and (c) the effect of parental income on entrepreneurial intention in Budi Luhur University students. This study uses a quantitative approach with samples being students of the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University and processed using SmartPLS software. The findings of this study are that entrepreneurial intention is influenced by financial literacy and personality but is not significantly influenced by parental income.

Keywords: *Entrepreneurial Intention; Financial Literacy; Personality; Parental Income.*

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia. Untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, maka literasi dalam bidang keuangan menjadi penting jika dimulai dari pendidikan formal, salah satunya di pendidikan tinggi termasuk di Universitas Budi Luhur yang memiliki visi "Menjadi Universitas berwawasan global berbasis kewirausahaan, teknologi dan Cerdas Berbudi

Luhur” tentu haruslah menjadi sarana untuk membangun dan mengembangkan literasi keuangan dan juga minat berwirausaha pada mahasiswanya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (a) pengaruh financial literacy terhadap enterpreneurial intention pada mahasiswa Universitas Budi Luhur; (b) pengaruh personality terhadap enterpreneurial intention pada mahasiswa Universitas Budi Luhur; dan (c) pengaruh parental income terhadap enterpreneurial intention pada mahasiswa Universitas Budi Luhur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dan diolah menggunakan software SmartPLS. Adapun temuan dari penelitian ini adalah enterpreneurial intention dipengaruhi oleh financial literacy dan personality, tetapi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh parental income.

Kata Kunci: *Enterpreneurial Intention; Financial Literacy; Personality; Parental Income.*

Pendahuluan

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia. Jika berbicara terkait pengangguran, tidak hanya berbicara terkait *social problem* tetapi juga berbicara terkait *economics problem* (Darmanto, 2012; Ishak, 2018). Pengangguran dipahami sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum ada lowongan pekerjaan yang tersedia sehingga angkatan kerja tersebut tidak mendapatkan suatu pekerjaan apapun. Adapun data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan angka pengangguran cukup tinggi walaupun mengalami penurunan semenjak tahun 2021 dapat dilihat pada **Gambar 1**.

Melihat angka tersebut di atas, untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, maka literasi dalam bidang keuangan menjadi penting jika dimulai dari pendidikan formal, salah satunya di pendidikan tinggi (Pratama et al., 2023). Universitas Budi Luhur yang memiliki visi “*Menjadi Universitas berwawasan global berbasis kewirausahaan, teknologi dan Cerdas Berbudi Luhur*” tentu haruslah menjadi sarana untuk membangun dan mengembangkan literasi keuangan dan minat berwirausaha pada mahasiswanya. Melalui literasi keuangan (*financial literacy*) akan mempermudah mahasiswa untuk memperhatikan dan mengawasi dana, serta mencatat biaya, memutuskan menawarkan biaya dan manfaat, serta menganalisis

perdagangan sehingga seorang mahasiswa mantap untuk menjalankan suatu usaha dan bisnis serta mengembangkannya (Poddala & Alimuddin, 2023).



Gambar 1. Keadaan Pengangguran di Indonesia Februari 2024

Selain itu, minat berusaha (*entrepreneurial intention*) juga dipengaruhi oleh sifat yang dimiliki seseorang atau disebut juga dengan kepribadian (*personality*) (Darmanto, 2012; Oktaviani, 2020). Kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri yang berupa bawaan dari sejak lahir yang dimiliki dari gabungan kombinasi sifat kedua orang tua. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan: keluarga, teman, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media lainnya. Minat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) juga dipengaruhi oleh *parental income* atau pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua yaitu penghasilan yang diperoleh oleh orang tua mahasiswa setiap bulannya yang terdiri dari gaji, upah, maupun dari usaha yang dimilikinya (Nusa & Dewi, 2022).

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa teori yaitu teori *entrepreneurial intention* teori *financial literacy*, teori *personality*, dan teori *parental income*.

Pertama, teori *entrepreneurial intention*. *Entrepreneurial behavior* atau dikenal dengan minat berwirausaha adalah kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk mempunyai suatu usaha atau bisnis dengan melihat peluang, mengorganisir, dan berani mengambil resiko atas usaha yang diciptakannya (Oktaviani, 2020).

Kedua, teori *financial literacy*. *Financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, membuat penganggaran, dan investasi. Selain itu, literasi keuangan juga dapat membantu individu agar kondisi finansialnya tetap stabil atau tidak fluktuatif (Kristyowati & Purwanto, 2019; Nursinta et al., 2022; Febrina & Rahmat, 2024).

Ketiga, teori *personality*. Kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu untuk berhubungan dalam suatu situasi (Suryaningsih & Agustin, 2020). Kepribadian seseorang akan mendorong seseorang untuk memiliki intensi dalam berwirausaha.

Keempat, teori *parental income*. *Parental income* atau dikenal dengan pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, atau penerimaan dari hasil usaha (Iriansyah, 2023; Nusa & Dewi, 2022).

Penelitian ini berkaitan dengan *entrepreneurial intention* sudah banyak dikaji secara kuantitatif, tetapi dalam penelitian ini terdapat perbedaan pengujian dimana *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh *financial literacy*, *personality*, dan *parental income*. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang (Effrisanti & Wahono, 2022). Selanjutnya, terdapat penelitian yang membahas pengaruh kepribadian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Suryaningsih & Agustin, 2020). Juga terdapat penelitian yang membahas terkait pengaruh orang tua terhadap keinginan untuk berwirausaha pada

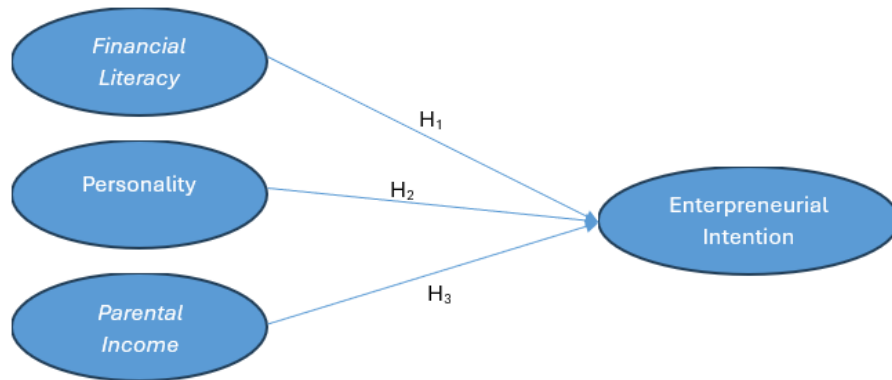
keluarga (Hayward et al., 2023). Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui kebaruan dari artikel ini adalah belum adanya pengujian secara bersamaan antara *financial literacy*, *personality*, dan *parental income*, serta pengaruhnya terhadap *entrepreneurial intention*. Selain itu, juga terdapat perbedaan sampel penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Budi Luhur?
2. Apakah *personality* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Budi Luhur?
3. Apakah *parental income* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Budi Luhur?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan menggunakan survei yang mana informasinya dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner secara online menggunakan *Google Form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan *software* SmartPLS untuk mengetahui sejauh mana data tersebut layak untuk dipresentasikan dan dianalisis (Meidiyustiani & Nopaludin, 2024). Uji analisis terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, *hierarchical component model*. Setelah itu, data yang *fitted* dalam uji tersebut dianalisis menggunakan *outer/ inner models* menggunakan uji kecocokan model (*fitted model analysis*) diagram jalur penelitian, dan uji hipotesis. Adapun model dari penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Model Penelitian

Hasil dan Pembahasan

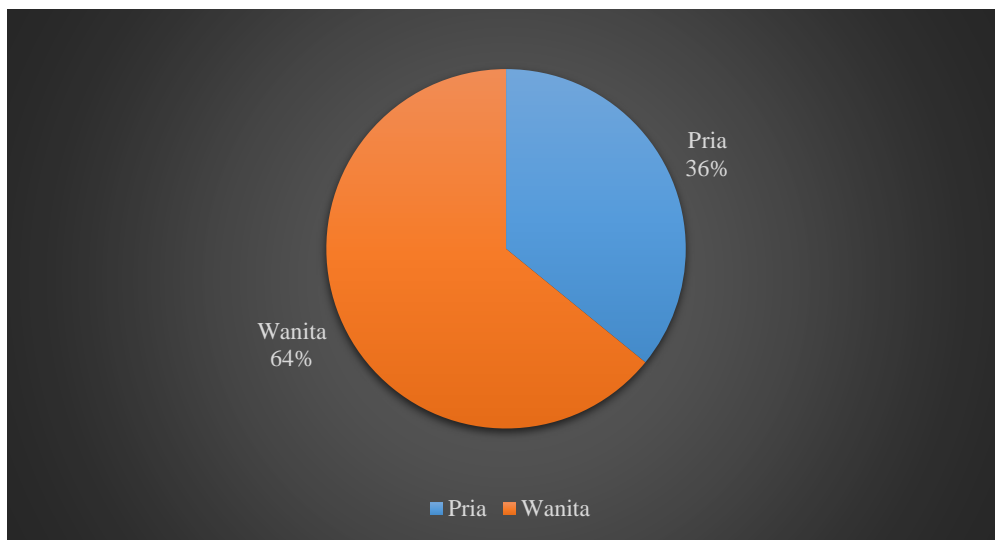
Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden penelitian yaitu mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang pernah menjalankan bisnis atau berwirausaha. Total subjek penelitian sebanyak 150 responden yang ditinjau dari jenis kelamin, program studi, dan jenis usaha yang dijalankan.

Tabel 1. Jenis Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	60	40%
Perempuan	90	60%

Berdasarkan **Tabel 1** dapat diperoleh data dari 150 responden mengenai jenis kelamin dimana responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60%. Selanjutnya, untuk mempermudah dapat dilihat pada **Gambar 3**.

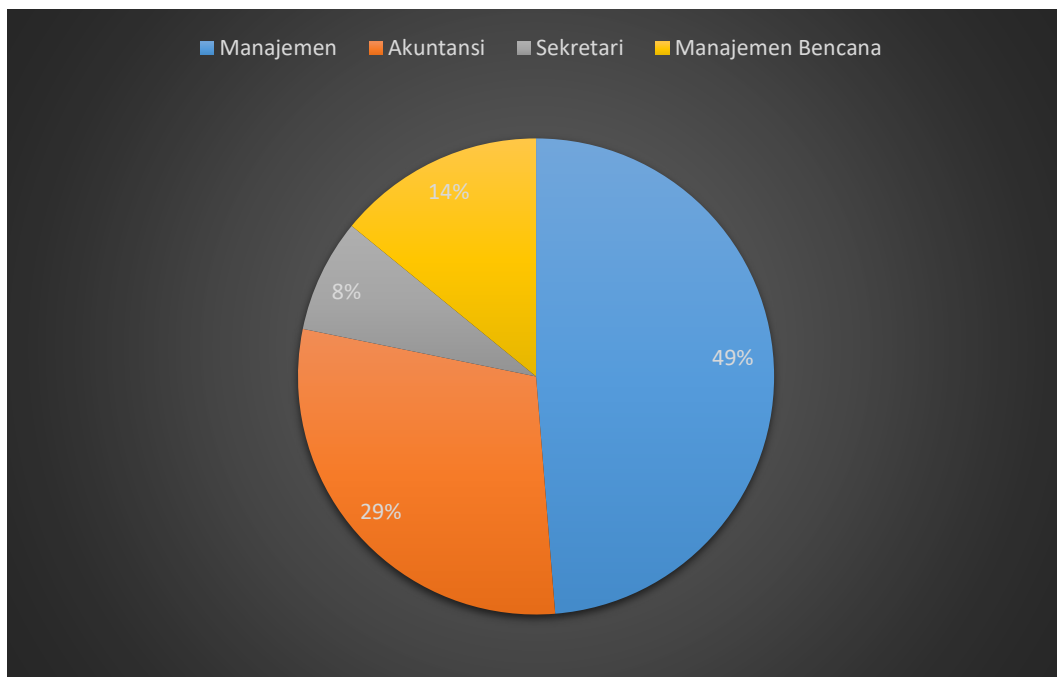


Gambar 3. Usia Responden

Tabel 2. Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Orang	Persentase
Manajemen	76	47%
Akuntansi	46	31%
Sekretari	12	8%
Manajemen Bencana	22	15%

Berdasarkan **Tabel 2** dapat diperoleh data dari 150 responden mengenai asal program studi dimana responden yang berasal dari program studi terbanyak adalah Program Studi Manajemen sebesar 47%, kemudian Program Studi Akuntansi sebesar 31%, Program Studi Manajemen Bencana sebesar 15%, dan Program Studi Sekretari sebesar 8%. Selanjutnya, untuk mempermudah dapat dilihat pada **Gambar 4.**



Gambar 4. Responden Berdasarkan Program Studi

Uji Outer Models

Model pengukuran ini digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu penelitian.

Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, pengujian validitas instrumen dalam PLS menggunakan validitas konvergen yang terdiri dari nilai *Factor Loading (Outer Loading)* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, dan uji validitas diskriminan diukur dari *Fornell-Larcker Criterion* dan *Cross Loading*.

Pertama, *Factor Loading*. *Factor Loading* merupakan nilai *loading* untuk mengetahui valid atau tidaknya indikator-indikator data kuesioner. Standar dari pengukuran *factor loading* yaitu nilai *loading* > 0,6 dinyatakan cukup dan > 0,7 dinyatakan tinggi. Berikut merupakan nilai *outer loading* pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Outer Loading

	Enterpreneurial Intention	Financial Literacy	Parental Income	Personality	Keterangan
X1.1		0.747			Valid
X1.2		0.803			Valid
X1.4		0.801			Valid
X1.5		0.794			Valid
X1.6		0.730			Valid
X2.1				0.817	Valid
X2.2				0.725	Valid
X2.3				0.714	Valid
X2.4				0.776	Valid
X2.5				0.748	Valid
X3.1			0.852		Valid
X3.2			0.804		Valid
X3.3			0.821		Valid
Y1	0.818				Valid
Y2	0.760				Valid
Y4	0.749				Valid
Y5	0.731				Valid

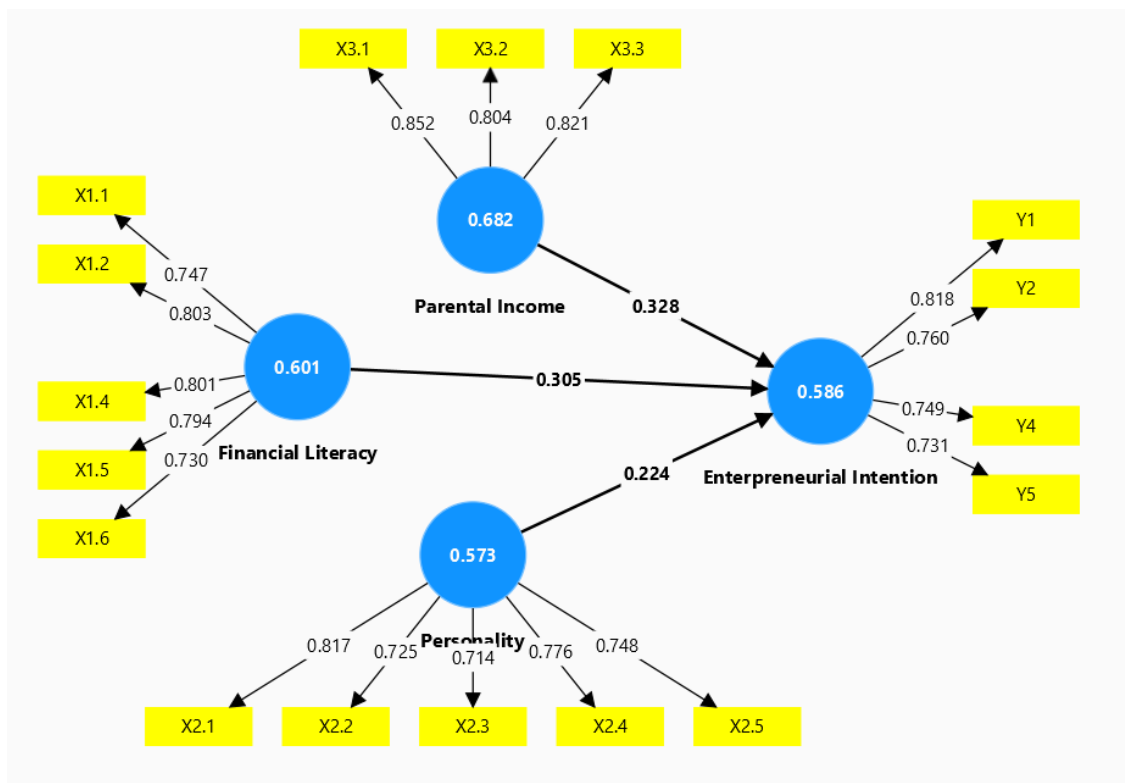
Berdasarkan **Tabel 3** dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas variabel *financial literacy*, *personality*, *parental income*, dan *enterpreneurial intention* masing-masing indikator memiliki nilai *loading factor* > 0,6 dimana indikator yang nilainya > 0,7 dinyatakan memiliki validasi tinggi. Maka semua indikator di atas dinyatakan valid dan indikator berhasil merefleksikan variabelnya.

Kedua, *Average Variance Extracted (AVE)*. *AVE* digunakan untuk mengukur interkorelasi internal yaitu korelasi antar indikator di dalam model. Standar dari pengukuran *AVE* yaitu nilai koefisien > 0,5. Berikut merupakan nilai *AVE* pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Tabel Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Enterpreneurial Intention	0.586	Valid
Financial Literacy	0.601	Valid
Parental Income	0.682	Valid
Personality	0.573	Valid

Berdasarkan **Tabel 4** dapat dijelaskan bahwa *financial literacy*, *personality*, *parental income*, dan *enterpreneurial intention* masing-masing memiliki nilai AVE sebesar 0.586, 0.601, 0.682, dan 0,573 yang berarti seluruh variabel telah memenuhi evaluasi karena nilai koefisien AVE > 0,5.



Gambar 5. Output Average Variance Extracted (AVE)

Ketiga, *Fornell-Larcker Criterion*. *Fornell-Larcker Criterion* merupakan pengujian dimana nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk laten

harus lebih tinggi dari nilai kuadrat dari korelasi tertinggi dengan konstruk laten lainnya. Berikut merupakan nilai *Fornell-Larcker* pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Tabel Fornell-Larcker

	Enterpreneurial Intention	Financial Literacy	Parental Income	Personality
Enterpreneurial Intention	0.765			
Financial Literacy	0.669	0.775		
Parental Income	0.649	0.561	0.826	
Personality	0.687	0.801	0.668	0.757

Berdasarkan **Tabel 5**, dapat dijelaskan bahwa nilai AVE pada seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model, yang berarti bahwa seluruh variabel telah memenuhi kelayakan model evaluasi *Fornell-Larcker*.

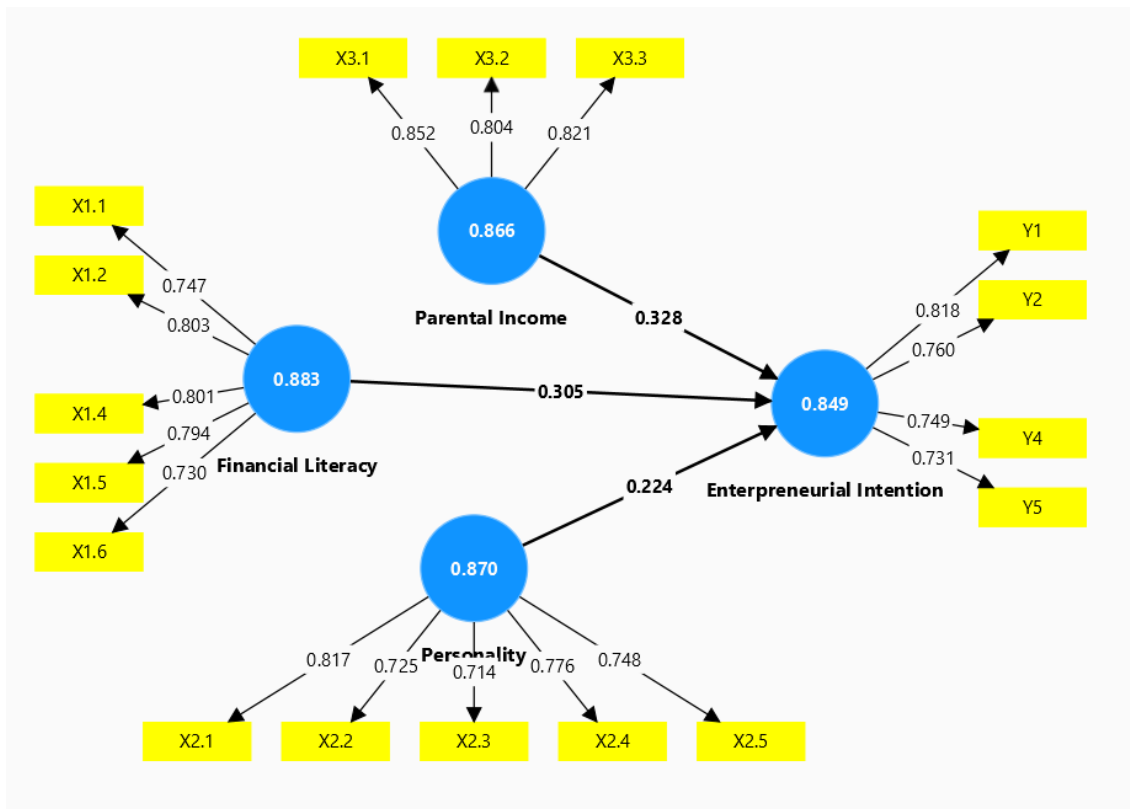
Hasil Uji Reliabilitas

Secara umum, pengujian reliabilitas instrumen dalam PLS menggunakan *Composite Reliability* yaitu blok indikator yang mengukur suatu konstruk. Berikut merupakan nilai *Composite Reliability* pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Tabel Composite Reliability

	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
Enterpreneurial Intention	0.849	Reliabel
Financial Literacy	0.883	Reliabel
Parental Income	0.866	Reliabel
Personality	0.870	Reliabel

Berdasarkan **Tabel 6** dapat dijelaskan bahwa *financial literacy*, *personality*, *parental income*, dan *enterpreneurial intention* masing-masing memiliki nilai sebesar 0.849, 0.883, 0.866, dan 0.870 yang berarti bahwa nilai koefisien mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi karena nilainya $> 0,8$.



Gambar 6. Output Composite Reliability

Hasil Pengujian Inners Models

Model structural adalah model untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.

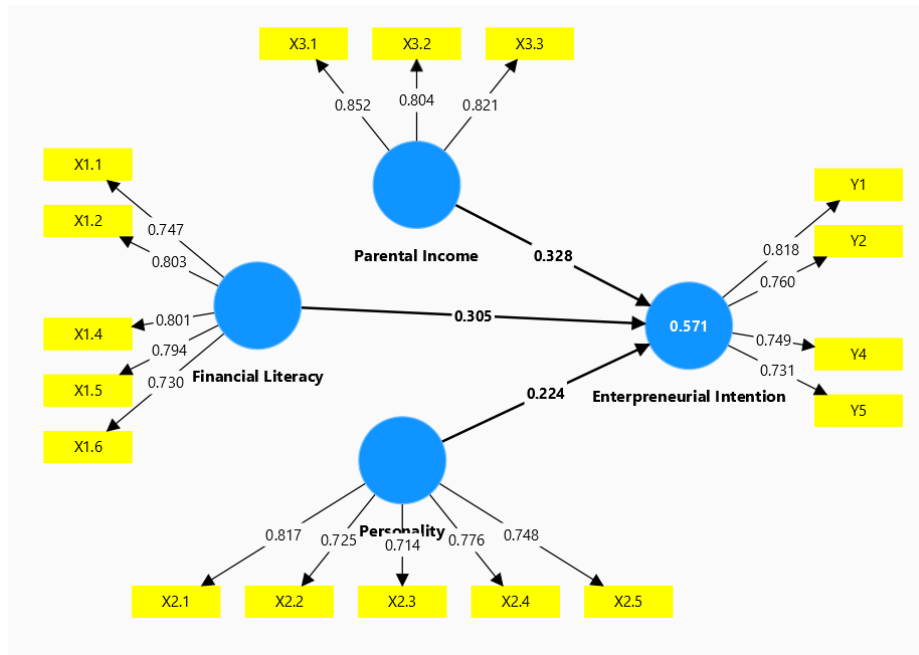
Hasil Uji R Square

Perubahan nilai *R Square* dapat digunakan untuk menilai variasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan nilai *R Square* pada Tabel 7.

Tabel 7 Tabel R Square

	R-square	R-square adjusted
Enterpreneurial Intention	0.571	0.556

Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa *financial literacy*, *personality*, dan *parental income* mempunyai pengaruh besar terhadap *enterpreneurial intention* yaitu sebesar 57.1%.



Gambar 7. Output R Square

Hasil Uji F Square

Nilai *f Square* adalah mengukur dampak dari konstruk prediktor tertentu pada konstruk endogen (dependen). Pengukuran efek ini digunakan untuk mengevaluasi apakah konstruk prediktor jika dihilangkan akan memiliki dampak besar pada nilai-nilai *R Square* dari konstruk-konstruk endogen (Amelia & Meidiyustiani, 2024). Nilai *f square* sebesar 0,02 untuk ukuran efek kecil, 0,15 untuk ukuran efek sedang dan 0,35 untuk ukuran efek besar. Berikut merupakan nilai *f square* pada Tabel 8.

Tabel 8. Tabel f Square

	Entrepreneurial Intention	Financial Literacy	Parental Income	Personality
Entrepreneurial Intention				

	Enterpreneurial Intention	Financial Literacy	Parental Income	Personality
Financial Literacy	0.078			
Parental Income	0.138			
Personality	0.034			

Berdasarkan **Tabel 8** dapat disimpulkan hasil pengujian efek sebagai berikut:

- Variabel *financial literacy* memiliki dampak yang besar pada nilai *F square* variabel *enterpreneurial intention* yaitu sebesar 0.078.
- Variabel *parental income* memiliki dampak yang besar pada nilai *F square* variabel *enterpreneurial intention* yaitu sebesar 0.138
- Variabel *personality* memiliki dampak yang besar pada nilai *F square* variabel *enterpreneurial intention* yaitu sebesar 0.034

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dengan PLS, dapat dengan melihat T-statistik atau P-Value yang terdapat pada setiap variabel untuk melihat pengaruh serta tingkat signifikansinya. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping, model penelitian dilihat dari uji *direct effect* (efek langsung) untuk membuktikan keberhasilan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel dalam penelitian. Berikut **Tabel 9** yang menunjukkan hasil pengujian tingkat signifikansi yang dilihat melalui T-statistik atau P-Values.

Tabel 9. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Financial Literacy -> Enterpreneurial Intention	0.305	0.303	0.115	2.655	0.008
Parental Income ->	0.328	0.323	0.092	3.566	0.000

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Enterpreneurial Intention Personality -> Enterpreneurial Intention	0.224	0.237	0.139	1.611	0.107

Berdasarkan **Tabel 9**, maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesisnya adalah:

H₁: Financial literacy memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial intention. Berdasarkan hasil pengujian, variabel financial literacy terhadap entrepreneurial intention memiliki nilai T-Statistik sebesar 2.655 atau nilai P *Values* sebesar 0,008 maka H1 diterima karena T statistik lebih besar dari 1,971 dan nilai P *Values* lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan bahwa variabel financial literacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entrepreneurial intention pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

H₂: Parental income memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial intention. Berdasarkan hasil pengujian, variabel parental income terhadap entrepreneurial intention memiliki nilai T-Statistik sebesar 3.556 atau nilai P *Values* sebesar 0,000 maka H2 diterima karena T statistik lebih besar dari 1,971 dan nilai P *Values* lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan bahwa variabel parental income memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entrepreneurial intention pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

H₃: Personality memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial intention. Berdasarkan hasil pengujian, variabel personality terhadap entrepreneurial intention memiliki nilai T-Statistik sebesar 1.611 atau nilai P *Values* sebesar 0,107 maka H3 tidak diterima karena T statistik lebih kecil dari 1,971 dan nilai P *Values* lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan bahwa variabel personality tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entrepreneurial intention pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Financial literacy berpengaruh terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa Universitas Budi Luhur.
- b. Personality berpengaruh terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa Universitas Budi Luhur.
- c. Parental income tidak berpengaruh terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa Universitas Budi Luhur.

Daftar Pustaka

- Amelia, R., & Meidiyustiani, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 201-217.
- Darmanto, S. (2012). Peran sifat personalitas (personality traits) dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 25(1), 30–45.
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Febrina, I., & Rahmat, H. K. (2024). Motivasi kerja sumber daya manusia dalam organisasi: Sebuah tinjauan pustaka. *Journal of Current Research in Humanities, Social Sciences, and Business*, 1(1), 29-34.
- Hayward, M., Cheng, Z., Wang, H., & Smyth, R. (2023). Parental influence and the propensity for entrepreneurship: Evidence from the one-child policy. *Journal of Business Venturing Insights*, 20(June), e00428. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2023.e00428>
- Iriansyah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 100–111. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Ishak, K. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DAN INFLIKASINYA TERHADAP INDEK PEMBANGUNAN DI INDONESIA. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi*

Kita, 7(1), 22–38.

- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Nursinta, L. A., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman online pada e-commerce Shopee Paylater. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 332–340.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 905–914. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2438>
- Oktaviani, V. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana Smkn 6 Padang. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54>
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan literasi keuangan pada generasi milenial. *Journal of Career Development*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i2.38>
- Pratama, W., Amalia, S. D., & Purwanti, A. (2023). Sosialisasi literasi perencanaan keuangan dan investasi bagi petani milenial gen z di Kebumen. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(8), 726–733. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i08.607>
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042>
- Amelia, R., & Meidiyustiani, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 201-217.